

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan perguruan tinggi (universitas) di Kota Batam. Hasil penelitian ini membuktikan dan memberi kesimpulan bahwa terdapat faktor-faktor yang membentuk keputusan mahasiswa.

Analisis faktor eksploratori untuk variabel keputusan mahasiswa menghasilkan empat faktor baru yang disederhanakan dari 20 variabel yang dianalisis, faktor-faktor tersebut adalah fasilitas (*facility*), faktor lingkungan sosial (*social enviroment*), faktor jurusan, dan citra universitas.

Fasilitas merupakan salah satu variabel yang terbentuk dalam analisis faktor penelitian ini, faktor fasilitas menduduki peringkat pertama sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan universitas (*mean* 3,999). Pada dasarnya fasilitas menjadi faktor yang sangat dipertimbangkan oleh mahasiswa karena pentingnya kenyamanan dalam belajar. Fasilitas juga dapat berdampak pada persepsi mahasiswa terhadap universitas dan pengalaman belajar mereka.

Untuk melihat lebih dalam hal yang menunjukkan mengapa faktor fasilitas terbentuk dalam hasil analisis bisa kita lihat salah dari indikator pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner adalah tersedianya fasilitas laboratorium dan computer yang memadai, ruang kelas yang nyaman, tersedianya fasilitas untuk pengembangan minat bakat, kemudahan mengakses jurnal nasional maupun

internasional, mudahnya mengakses informasi akademik. Berdasarkan aspek tersebut dan berdasarkan hasil penelitian ini maka fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pemilihan universitas.

Faktor lingkungan sosial menduduki peringkat kedua (*mean* 3,829) yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih kampus di Kota Batam. Indikator yang termasuk dalam faktor ini adalah kehidupan sosial kampus yang aktif, adanya keberagaman budaya dari berbagai daerah, kesempatan mengikuti program HMPS, tidak ada diskriminasi, jumlah mahasiswa yang sangat banyak. Lingkungan sosial kampus seperti para dosen, staff administrasi, serta teman sekelas juga kegiatan tambahan di luar kegiatan perkuliahan seperti HMPS, dan kegiatan pengembangan minat dan bakat dapat memberikan pengaruh terhadap kompetensi sosial mahasiswa. Adanya kesempatan mahasiswa dalam pada berbagai kegiatan yang dilakukan dengan mahasiswa lain serta mendapatkan kesempatan yang sama dalam berbagai kegiatan kampus merupakan salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih universitas.

Pemilihan jurusan menunjukkan karir yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor ini adalah tingkat pekerjaan lulusan, beban studi yang sesuai dengan kemampuan saya, banyaknya pilihan program studi di kampus ini, program studi yang saya pilih sesuai dengan keinginan, tersedia program studi yang spesifik, banyaknya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Kota Batam. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi yang dapat diimplementasikan dalam dunia kerja, oleh karena itu mahasiswa akan universitas memiliki banyak

pilihan program studi, yang mana memudahkan mereka dalam memilih program studi yang spesifik dan yang sesuai dengan keinginan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor citra universitas merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mementingkan reputasi universitas sebelum memilih universitas. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor ini adalah reputasi universitas yang tinggi, Reputasi dan kualitas dosen, dan ranking universitas. Status akreditasi dan citra universitas mendorong para mahasiswa untuk kuliah di universitas yang terdapat di Kota Batam.

1.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas, yaitu sampel pada mahasiswa yang berasal dari luar Kota Batam yang berkuliah di Universitas di Kota Batam.
- b. Banyak responden belum mengerti dengan prosedur pengisian google form, beberapa juga beralasan tidak memiliki akses internet.
- c. Pengumpulan data untuk penelitian ini sulit dilakukan dikarenakan sulitnya mendapatkan ijin untuk pengumpulan data di beberapa perguruan tinggi.
- d. Variabel yang dianalisis hanya terbatas pada variabel keputusan mahasiswa. Dikarnakan penelitian ini menggunakan faktor interdependen

yang memebentuk variabel independen yaitu keputusan mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan terbatas pada analisis faktor eksploratori dan *Friedman Test*.

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada peneliti lain untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal pemilihan sampel agar dapat di perluas, misalnya untuk provinsi Kepulauan Riau dan bukan hanya di Kota Batam.
- b. Dalam hal pengumpulan data, sebaiknya peneliti membawa perangkat elektronik yang berisikan angket atau kuesioner langsung kepada responden, sehingga responden mengisi data *on the spot* tanpa harus berdalih tidak memiliki akses internet.

1.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan paparan hasil penelitian serta pembahasan sebelumnya, maka berikut ini akan disajikan beberapa hal yang harus diperhatikan dan dijadikan pedoman yang bukan hanya dapat memanfaatkan peluang melainkan dapat menciptakan sebuah peluang baru untuk menarik mahasiswa untuk berkuliah di universitas di Kota Batam.

Faktor bukti fisik dan produk adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Universitas kota Batam. Langkah yang efektif bagi pihak penyelenggara universitas adalah lebih meningkatkan

kelengkapan fasilitas kampus. Selain kelengkapannya juga perlu modernitas terhadap semua fasilitas tersebut. Selain itu peningkatan status akreditasi akan berkorelasi dengan peningkatan citra universitas yang akan mendorong para mahasiswa untuk kuliah di universitas yang terdapat di Kota Batam.